

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Risiko Kredit dengan indikator rasio *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas dengan indikator rasio *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan Profitabilitas dengan indikator rasio *Return On Assets* (ROA). Ruang lingkup penelitian ini mencakup sejauh mana pengaruh Risiko Kredit (NPL) dan Likuiditas (LFR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2012-2021.

##### **3.1.1 Sejarah PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

PT Bank Mayapada Internasional Tbk yang dikenal sebagai Bank Mayapada adalah salah satu perusahaan perbankan swasta di Indonesia yang berada di bawah naungan Mayapada Group. Dilansir dari situs resmi perusahaan, pemberian nama Mayapada didasarkan pada bahasa Sansekerta yang berarti “Semesta”. Bank Mayapada didirikan pada tanggal 7 September 1989 dengan nama PT Bank Mayapada International. Pengakuan secara hukum diperoleh Bank Mayapada pada tanggal 10 Januari 1990 oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia.

Secara komersial, berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia, Bank Mayapada melakukan kegiatan operasinya pertama kali pada tanggal 16 Maret 1990. Pada 1 Juni 1993, Bank Mayapada dinyatakan sebagai bank devisa oleh Bank Indonesia. Adapun rincian dari beberapa surat izin usaha Bank Mayapada adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1

## Rincian Surat Izin Usaha PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Perihal	Nomor Surat	Tanggal	Dikeluarkan oleh
Izin sebagai Bank Umum	342/KMK/013/1990	16 Maret 1990	Kementerian Keuangan Republik Indonesia
Izin Usaha Sebagai Bank Umum	23/33/UPPS/PSbD jo 5/235/PwB13	12 April 1990 jo 19 Desember 2003	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing	No. 25/44/UD/Adv	29 Mei 1992	Bank Indonesia
Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa	26/26/KEP/DIR	3 Juni 1993	Bank Indonesia

Sumber: *Annual Report* PT Bank Mayapada Internasional (2021)

Pada 22 Desember 1995 berdasarkan akta No. 104, Bank Mayapada melakukan perubahan nama dari PT Bank Mayapada International menjadi PT Bank Mayapada Internasional. Bank Mayapada kemudian melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dengan kode saham MAYA ke Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juni 1997. Kegiatan *go public* tersebut dilakukan dengan bertujuan guna peningkatan modal usaha. Sejak saat itu Bank Mayapada dikenal sebagai perusahaan terbuka. Berikut ini merupakan informasi umum mengenai Bank Mayapada.

**Tabel 3. 2****Informasi Umum Bank Mayapada**

Nama Perusahaan	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Alamat Kantor Pusat Perusahaan	Mayapada Tower, GF-3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia, Kode Pos 12920
Tanggal/Tahun Pendirian Perusahaan	10 Januari 1990
Bidang Usaha	Perbankan
Jenis Perusahaan	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka
Modal Dasar	Rp2.300.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp1.338.539.485.000 (per 2021)
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021	3.253
Website	<a href="http://www.bankmayapada.com">www.bankmayapada.com</a>

Sumber: *Annual Report* PT Bank Mayapada Internasional (2021)

**Gambar 3. 1****Logo Perusahaan PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Sebagai perusahaan perbankan, Bank Mayapada melakukan kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran dana berupa pinjaman dalam bentuk kredit. Bank Mayapada secara kontinu melakukan penyempurnaan baik itu

dalam segi sumber daya, kualitas produk dan jasa maupun permodalan guna pencapaian visi dan misi perusahaan. Sejak tahun 2001, dalam kurun waktu satu tahun sekali, Bank Mayapada melakukan kegiatan penilaian atas sistem manajemen mutu atas layanan keuangan sesuai ISO 9001 guna pemenuhan kebutuhan nasabah sesuai standar internasional. Bank Mayapada melakukan sertifikasi sistem manajemen mutu yang terbaru yaitu Sertifikat ISO 9001:2015 yang berlaku dari tanggal 3 Januari 2022 hingga 7 Agustus 2025.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi membuat Bank Mayapada terus melakukan peningkatan produk dan jasanya. Saat ini, nasabah dapat menikmati akses layanan keuangan dan kemudahan bertransaksi tidak hanya secara *offline* melalui kantor cabang Bank Mayapada dan ATM, akan tetapi juga bisa secara *online* melalui *e-channel* seperti *mobile banking*, *internet banking*, *Electronic Data Capture* (EDC) dan sebagainya.

### **3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Berdasarkan hasil *review* dan persetujuan Direktur Utama Bank Mayapada melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2001 pada 26 Juni 2002, visi dan misi dari Bank Mayapada adalah sebagai berikut.

#### 1. Visi

Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas dan tingkat kesehatan.

#### 2. Misi

Menjalankan operasional bank yang sehat dan memberikan nilai tambah maksimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham dan pemerintah.

### 3.1.3 Struktur Organisasi PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Struktur organisasi dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini merupakan daftar pemangku jabatan dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

**Tabel 3. 3**

#### **Daftar Pemangku Jabatan PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

<b>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Dato' Sri, Prof. Dr. Tahur, MBA
Komisaris	Ir. Hendra
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, S.E
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Hariyono Tjahjarijadi
Wakil Direktur Utama	Thomas Arifin
Direktur Keuangan	Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Manajemen Produk, E-Channel dan Kartu Kredit	Harry Sasongko Tirtotjondro
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	Jusak Pranoto
Direktur Kepatuhan, Risiko dan Hukum	Rudy Mulyono
Direktur Bisnis	Andreas Wiryanto
Sekretaris Perusahaan	Jennifer Ann
<b>Divisi</b>	
Divisi HRD	Alice Roshadi
Divisi Audit Internal & Kontrol Internal	Indah Liliawaty
Grup Mis, Akunting & Pajak,	Freddy Soejandy

Pelaporan & Budget	
Divisi Mis, Akunting & Pajak, Pelaporan	Triyanti
Divisi Budget	Sylvia Nathalia
Divisi Umum	Elizabeth Sindawati
Grup Kartu Kredit & KTA	Willy Santoso
Divisi KTA	Pjs. Willy Santoso
Divisi Kartu Kredit	Pjs. Willy Santoso
Divisi E-Channel	Bobby Tedjo
Divisi Manajemen Produk	Sri Suryani
Divisi Pengembangan IT & Operasi	Jusak Pranoto
Divisi Perencanaan Strategi IT	Hadiyanto
Divisi Operasi	Dudi Supriyadi
Divisi Operasi Kredit	Daniel Limaran
Divisi Kepatuhan & AML	Chandra Kurniawan
Divisi Hukum	Judi Astuti
Divisi Kredit, Operasi, Lainnya & Laporan Manajemen Risiko	Testo Tjandra
Divisi Manajemen Risiko Pasar dan Likuiditas	Pjs. Selvia Angelina
Divisi Kredit Korporasi	Djoni Sofian
Divisi Kredit Usaha Kecil dan Menengah	Ong Wijaya
Divisi Kredit Mikro	Pjs. Edy
Divisi Kredit Kendaraan Bermotor	Tjan Hendra
Divisi Treasury	Tjie Fa Tjin
Divisi Fi & Koresponden Perbankan	Nikolaus Listyo
Divisi Bisnis	Agus Suyanto

---

Divisi Komunikasi Pemasaran	Husein Adiwidaja
Divisi Pengembangan Jaringan	Ali Gading

---

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deksriptif. Menurut Sugiyono (2013: 8) metode kuantitatif adalah metode yang dilandasi dengan filsafat positivisme, bertujuan untuk melakukan penelitian pada suatu populasi atau sampel dimana data dikumpulkan dengan instrumen penelitian dan analisis data bersifat statistik guna kepentingan uji hipotesis yang telah ditetapkan.

Paramita et al., (2021: 13) mengemukakan bahwa penelitian deksriptif adalah suatu penelitian dengan maksud mendeskripsikan suatu kondisi secara tepat dan akurat, digunakan untuk mencari dan mengetahui keberadaan variabel mandiri dengan tidak membandingkan variabel tersebut dengan sampel lain atau mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel lain.

#### **3.2.1 Operasionalisasi Variabel**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu Risiko Kredit dan Likuiditas sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel Dependen. Adapun penjelasan mengenai variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2013: 39) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan berubahnya atau munculnya variabel dependen baik secara positif maupun

negatif. Variabel ini dinotasikan dengan X. Penelitian ini terdiri atas dua variabel independen yaitu Risiko Kredit ( $X_1$ ) dan Likuiditas ( $X_2$ ).

## 2. Variabel Dependen

Sugiyono (2013: 39) menyebutkan bahwa variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau muncul oleh adanya variabel independen. Variabel ini dinotasikan dengan Y. Penelitian ini terdiri atas satu variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y)

Berikut ini merupakan tabel operasionalisasi atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 4**

### Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
Risiko Kredit ( $X_1$ )	Risiko yang terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam membayar kembali kewajibannya pada saat jatuh tempo pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<i>Non Performing Loan</i> (NPL): - Kredit bermasalah - Total kredit yang diberikan	%	Rasio
Likuiditas ( $X_2$ )	Gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk	<i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR): - Total kredit yang diberikan - Dana pihak ketiga - Surat berharga yang diterbitkan	%	Rasio
Profitabilitas (Y)	Gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	<i>Return On Assets</i> (ROA): - Laba sebelum pajak	%	Rasio

---

dengan menggunakan aset dan/atau ekuitas pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	Rata-rata total aset
--	---	----------------------

---

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Studi tersebut didasarkan pada *Annual Report* PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2012-2021 yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan. Data yang diperlukan yaitu rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan *Return On Assets* (ROA).

#### 3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu data yang berbentuk skala numerik (angka). Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Paramita et al., (2021: 72) data sekunder adalah jenis data yang dapat diperoleh dari lembaga pengumpul data dan data tersebut dipublikasikan kepada umum atau pengguna data. Berdasarkan dimensi waktunya, jenis data yang digunakan yaitu data runtut waktu (*time-series*). Data runtut waktu (*time-series*) merupakan data yang disusun secara kronologis berdasarkan waktu pada suatu variabel tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Annual Report* atau laporan tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2012-2021 yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan.

### **3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa teknik/studi sebagai berikut.

#### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan menganalisis sumber tertulis baik itu buku, laporan harian, laporan tahunan, notulensi dan catatan atau dokumen penting lain yang berhubungan dengan penelitian dengan maksud untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 240) dokumen yang digunakan dapat berupa catatan atas aktivitas atau peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mempelajari berbagai literatur seperti buku, jurnal, artikel dan/atau referensi lain yang dapat memberikan informasi yang relevan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan teori yang mendukung masalah yang akan diteliti.

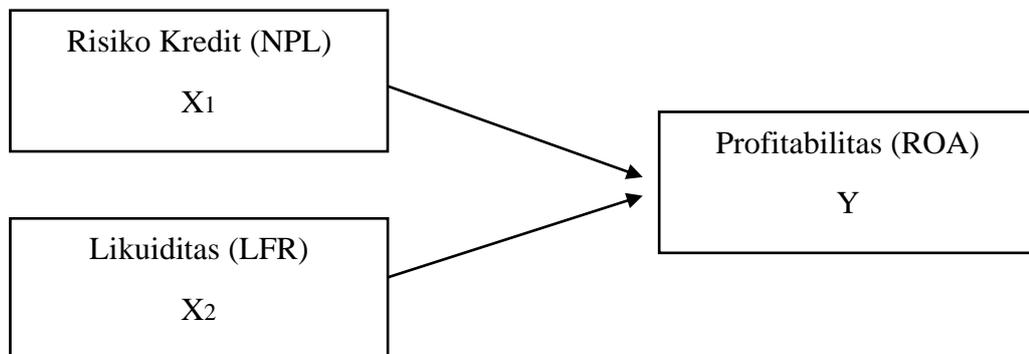
### **3.2.3 Model Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 42):

“Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang

digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan”.

Paradigma atau model dalam penelitian ini diambil dari hubungan antara variabel Risiko Kredit ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ) dan Profitabilitas ( $Y$ ).



**Gambar 3. 2**

### **Model Penelitian**

#### **3.2.4 Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui apakah variabel Risiko Kredit ( $X_1$ ) dan variabel Likuiditas ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas ( $Y$ ), maka perlu dilakukan pengolahan dan penafsiran terhadap data yang diperoleh. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **3.2.4.1 Analisis Deskriptif**

Menurut Paramita et al., (2021: 76) analisis deskriptif merupakan suatu bentuk analisis yang dilakukan untuk mendeskripsikan variabel-variabel secara menyeluruh melalui kalkulasi data sesuai kebutuhan. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggambarkan kondisi dari variabel-variabel dalam bentuk tabel, grafik dan/atau deskripsi.

Dalam upaya mendapatkan gambaran dari variabel-variabel dalam penelitian ini, perlu dilakukan perhitungan terhadap rasio-rasio yang menjadi indikator dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus:

1. *Non Performing Loan (NPL)*

$$NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Kredit Diragukan} + \text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} \times 100\%$$

2. *Loan to Funding Ratio (LFR)*

$$LFR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{DPK} + \text{Surat Berharga yang Diterbitkan}} \times 100\%$$

3. *Return On Assets (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.2.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui keakuratan analisis terhadap suatu data. Model regresi yang baik adalah model yang mampu memenuhi asumsi-asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian dalam model regresi yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi variabel-variabel penelitian. Model regresi dikatakan layak apabila variabel berdistribusi normal

Ada beberapa cara untuk menguji normalitas variabel-variabel penelitian. Pertama yaitu dengan menggunakan grafik normal *Probability Plot* dalam program SPSS. Variabel yang berdistribusi normal ditunjukkan oleh penyebaran

*plot* yang berada di sekitar dan di sepanjang garis 45. Kedua yaitu dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov*. Distribusi dikatakan normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$ . Sebaliknya, distribusi dikatakan tidak normal apabila nilai signifikan  $< 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013: 105) uji multikolinieritas merupakan suatu pengujian model regresi yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah model yang variabel bebasnya tidak saling berkorelasi. Multikolinieritas dapat dinilai dengan besaran nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF). Ketika nilai *tolerance* rendah, maka nilai VIF tinggi ( $VIF=1/tolerance$ ). Adapun kriteria dari VIF adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian dalam model regresi yang digunakan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama. Apabila *variance* tersebut berbeda maka dinamakan homokedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila model tersebut terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Pertama yaitu dengan menggunakan grafik *Scatterplot* pada SPSS. Apabila terdapat pola yang

teratur (bergelombang, melebar, menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Kedua yaitu dengan menggunakan uji glejser. Apabila probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dalam model regresi yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi.

Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan uji *Run Test*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka terjadi korelasi
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka tidak terjadi korelasi

#### **3.2.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel-variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memproyeksikan bagaimana kondisi (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), apabila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediator dimanipulasi nilainya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena jumlah variabel independen yang diteliti sebanyak dua variabel.

Adapun formulasi persamaan model regresi linear berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

$b_1, b_2$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Risiko Kredit

$X_2$  : Likuiditas

$\varepsilon$  : *Standard Error*

#### 3.2.4.4 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013: 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi berganda dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat kontribusi pengaruh secara simultan atau bersama-sama atas variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  berada pada rentang nol dan satu. Semakin kecil nilai  $R^2$  (mendekati nol) maka semakin lemah kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen atau kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati satu) maka semakin kuat kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, dengan kata lain variabel bebas menyampaikan hampir semua informasi yang diperlukan guna memprediksi variabel terikat.

Koefisien determinasi dapat dicari dengan formulasi sebagai berikut.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

R ; Koefisien Korelasi

### 3.2.4.5 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Tahapan dari uji hipotesis adalah sebagai berikut.

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Secara Simultan

$H_0 : \rho = 0$  Risiko kredit dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk

$H_a : \rho \neq 0$  Risiko kredit dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk

##### b. Secara Parsial

$H_{01} : \rho = 0$  Risiko kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk

$H_{a1} : \rho \neq 0$  Risiko kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk

$H_{02} : \rho = 0$  Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk

### Internasional Tbk

$H_{a2} : \rho \neq 0$  Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Mayapada Internasional Tbk

#### 2. Penetapan Taraf Signifikan

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi atau taraf kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 5%, sehingga kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan memiliki probabilitas (tingkat keyakinan atau *Confidence Level*) sebesar 95%. Taraf signifikan sebesar 5% ini sering digunakan dalam jenis penelitian sosial.

#### 3. Uji Signifikansi

##### a. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan.

##### b. Uji t (Parsial)

Uji t merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau terpisah.

#### 4. Kriteria Keputusan

##### a. Secara Simultan

Jika signifikansi  $< (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika signifikansi  $\geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

##### b. Secara Parsial

Jika signifikansi  $< (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika signifikansi  $\geq (\alpha = 0,05)$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### 5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan akan dilakukan berdasarkan hasil dari analisis di atas guna mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis dilakukan dan dihitung dengan menggunakan *software* SPSS versi 26.0 agar hasil yang diperoleh dapat lebih akurat.